

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN  
MAHARDIKA FAKULTAS KESEHATAN  
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**Laporan Tugas Akhir,**

**Saskia Syaharani Firdan, Yanti Susan, Lely Nurlaili**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. S DI UPTD  
PUSKESMAS BABAKAN KABUPATEN CIREBON TAHUN 2025**

**ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih menjadi permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, sementara di Provinsi Jawa Barat tercatat sebesar 147 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu dan bayi antara lain adalah komplikasi kehamilan, persalinan, serta perawatan pasca persalinan yang tidak optimal. Oleh karena itu, penerapan asuhan kebidanan komprehensif menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal.

Asuhan kebidanan komprehensif mencakup pelayanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Selama kehamilan, dilakukan pemantauan berkala terhadap kondisi ibu dan janin untuk mendeteksi serta mencegah kemungkinan komplikasi seperti preeklamsia dan anemia. Pada tahap persalinan, pemantauan ketat dilakukan untuk memastikan proses kelahiran yang aman bagi ibu dan bayi. Setelah persalinan, ibu diberikan edukasi mengenai perawatan diri, pemberian ASI eksklusif, serta pemantauan kesehatan bayi baru lahir. Selain itu, ibu juga diberikan konseling terkait metode kontrasepsi yang sesuai untuk perencanaan keluarga yang lebih baik.

Penerapan asuhan kebidanan komprehensif dapat membantu mengidentifikasi risiko sejak dini, memberikan intervensi yang tepat, serta meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, kualitas kesehatan ibu dan bayi dapat meningkat, serta komplikasi kehamilan dan persalinan dapat diminimalkan. Oleh karena itu, model asuhan ini perlu diterapkan secara luas di fasilitas pelayanan kesehatan primer untuk mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi.

***MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND  
HEALTH FACULTY  
STUDY PROGRAM OF MIDWIFERY***

***Final Report,***

***Saskia Syaharani Firdan, Yanti Susan, Lely Nurlaili***

***COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE ON MRS. "X" AT THE "X"  
PUBLIC HEALTH CENTER CIREBON DISTRICT 2024***

***ABSTRACT***

The Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia remain significant public health concerns requiring special attention. According to the 2023 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS), Indonesia's MMR reached 359 per 100,000 live births, while in West Java Province, it was recorded at 147 per 100,000 live births. The primary causes of maternal and infant mortality include pregnancy complications, childbirth issues, and suboptimal postnatal care. Therefore, the implementation of comprehensive midwifery care is a crucial step in improving maternal and neonatal health services.

Comprehensive midwifery care includes services during pregnancy, childbirth, postpartum, neonatal care, and family planning. During pregnancy, regular monitoring of the mother and fetus is conducted to detect and prevent potential complications such as preeclampsia and anemia. During labor, strict monitoring ensures a safe delivery process for both mother and baby. After childbirth, mothers receive education on self-care, exclusive breastfeeding, and newborn health monitoring. Additionally, mothers are provided with counseling on appropriate contraceptive methods for better family planning.

The implementation of comprehensive midwifery care helps identify risks early, provide appropriate interventions, and enhance maternal preparedness for pregnancy, childbirth, and the postpartum period. With a holistic and continuous approach, maternal and infant health quality can improve, and pregnancy and childbirth complications can be minimized. Therefore, this model of care should be widely implemented in primary healthcare facilities to support the reduction of maternal and infant mortality rates.